

**PEMBERIAN EDUKASI BERBANTU LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE DI KELURAHAN PERDAMAIAN
KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT**

Rut Desmayanti Samosir¹, Cipta Pramana², Siti Fadhilah³

^{1,2,3}STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Email: rutdesmayantisamosir@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pemberian Edukasi Berbantu Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Diare” Merupakan penerapan Misi STIKES Guna Bangsa, yaitu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan professional berbasis pelayanan komunitas, melaksanakan penelitian ilmiah dibidang kesehatan dengan keunggulan pada pendekatan pelayanan komunitas, menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan berbasis pelayanan komunitas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menjalin kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri untuk meningkatkan mutu institusi, maka mahasiswa program studi kebidanan program magister STIKes Guna Bangsa Yogyakarta Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan pada kegiatan pembelajaran dikelas dalam situasi yang nyata di lapangan dan berhadapan langsung dengan masyarakat Diare merupakan buang air besar tiga kali atau lebih dalam waktu 24 jam dalam bentuk tinja encer atau cair. Diare merupakan gejala infeksi pada saluran usus, yang dapat disebabkan oleh berbagai organisme bakteri, virus, dan parasit. Infeksi menyebar melalui makanan atau air minum yang terkontaminasi, atau dari orang ke orang akibat kebersihan yang buruk (WHO, 2024). Penyakit ini merupakan penyebab utama kedua kematian dan kesakitan pada anak di bawah lima tahun di seluruh dunia dan terutama disebabkan oleh sumber makanan dan air yang terkontaminasi (Tiku, Zeru and Belay, 2024). Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pemberian Edukasi Berbantu Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Diare” diharapkan dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Ketrampilan serta kapasitas seluruh Ibu yang memiliki anak balita yang mengikuti kegiatan Pengabmas ini, sehingga dapat memberikan perawatan yang terbaik kepada balita dalam upaya pencegahan diare. Tujuan Dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan Edukasi Berbantu Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Diare di Kelurahan Perdamaian Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2025. Solusi yang ditawarkan Solusi yang ditawarkan berupa Penyuluhan berbahan bantu leaflet kepada ibu-ibu yang memiliki balita untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang diare”. Jenis luaran yang dihasilkan yaitu artikel publikasi Pengabdian Masyarakat terakreditasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu Tentang Diare.

ABSTRACT

Community Service entitled "Providing Leaflet-Assisted Education to Improve Mothers' Knowledge About Diarrhea" is an implementation of the STIKES Guna Bangsa Mission, namely organizing quality education to produce superior and professional health workers based on community services, conducting scientific research in the health sector with excellence in the community service approach, organizing community service and community-based services to improve public health and establishing cooperation with domestic and foreign institutions to improve the quality of institutions, then students of the midwifery study program, master's program, STIKes Guna Bangsa Yogyakarta Through this Community Service Activity, students are given the opportunity to apply the knowledge they have gained in classroom learning activities in real situations in the field and deal directly with the community. Diarrhea is a bowel movement three or more times in 24 hours in the form of loose or liquid stools. Diarrhea is a symptom of infection in the intestinal tract, which can be caused by various bacterial, viral, and parasitic organisms. Infection spreads through contaminated food or drinking water, or from person to person due to poor hygiene (WHO, 2024). This disease is the second leading cause of death and morbidity in children under five years worldwide and is mainly caused by contaminated food and water sources (Tiku, Zeru and Belay, 2024). Community Service Activities with the title "Providing Leaflet-Assisted Education to Increase Mothers' Knowledge About Diarrhea" are expected to Increase the Knowledge and Skills and capacity of all Mothers who have toddlers who participate in this Community Service activity, so that they can provide the best care for toddlers in an effort to prevent diarrhea. The purpose of this Community Service is to provide Leaflet-Assisted Education to Increase Mothers' Knowledge About Diarrhea in Perdamaian Village, Stabat District, Langkat Regency in 2025. The solution offered The solution offered is in the form of leaflet-assisted counseling for mothers who have toddlers to increase mothers' knowledge about diarrhea ". The type of output produced is an accredited Community Service publication article.

Keywords: *Mothers' Knowledge About Diarrhea.*

PENDAHULUAN

Prevalensi diare di Indonesia berdasarkan hasil Rikesdas diare pada balita menurun 4,9% dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2018 (dari 12,3% menjadi 7,4%)(Kementerian Kesehatan, 2023). Meski mengalami penurunan, diare masih menjadi penyebab kematian balita tertinggi di antara penyakit lainnya (Kementerian Kesehatan, 2018).

Diare merupakan gejala infeksi pada saluran usus, yang dapat disebabkan oleh berbagai organisme bakteri, virus, dan parasit. Infeksi menyebar melalui makanan atau air minum yang terkontaminasi, atau dari orang ke orang akibat kebersihan yang buruk (WHO, 2024). Penyakit ini merupakan penyebab utama kedua kematian dan kesakitan pada anak di bawah lima tahun di

seluruh dunia dan terutama disebabkan oleh sumber makanan dan air yang terkontaminasi (Tiku, Zeru and Belay, 2024).

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan penulis di Kelurahan Perdamaian Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat pada bulan Agustus 2024, ditemukan bahwa balita yang menderita diare pada tahun 2022 sebanyak 12.110. Dari 10 orang ibu balita yang telah diwawancarai, terdapat 7 orang ibu yang memiliki anak balita yang sering mengalami diare, hal tersebut terjadi karena pemahaman mereka terkait sebab akibat diare pada balita masih kurang, ibu balita jarang mengakses informasi seputar dampak diare pada balita bahkan mereka jarang berkunjung ke puskesmas karena kesibukan memenuhi kebutuhan keluarga. Sebagian dari ibu balita sudah mengerti sebab akibat timbulnya diare pada balita namun tidak memahami bagaimana cara mencegahnya. Hasil observasi dilapangan juga menunjukkan bahwa kebiasaan cuci tangan dan kebersihan penjamah makanan juga tergolong kurang baik. Dari fenomena tersebut penulis tertarik melakukan penyuluhan mengenai pemberian edukasi kepada orangtua tentang diare pada balita di Kelurahan Perdamaian, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat Tahun 2025.

Berdasarkan situasi yang didapatkan di Kelurahan Perdamaian Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat terdapat permasalahan masih rendahnya kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, perlu dilakukan kegiatan melalui diskusi dengan penyuluhan kepada beberapa orang tua yang memiliki balita. Sehingga dilakukan kegiatan pegabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya orang tua yang memiliki balita mengerti bahwa perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat penting untuk mencegah berbagai penyakit salah satunya diare pada balita.

TINJAUAN PUSTAKA

Pentingnya Edukasi Kesehatan

Edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan, termasuk diare. Menurut teori kesehatan, pengetahuan yang baik tentang penyakit dapat mempengaruhi perilaku kesehatan individu dan keluarga. Edukasi yang efektif dapat membantu ibu memahami penyebab, gejala, dan cara pencegahan diare (Rodiah, S., *et al*, 2018).

Penggunaan Leaflet sebagai Media Edukasi

Leaflet adalah salah satu bentuk media cetak yang efektif untuk menyampaikan informasi kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan leaflet dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang isu kesehatan. Leaflet yang dirancang dengan baik dapat menarik perhatian dan memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang disampaikan (Hariyanto, C. A., & Rahayuningsih, F. B., 2023).

Diare dan Dampaknya pada Kesehatan Anak

Diare adalah salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak-anak, terutama di negara berkembang. Edukasi tentang diare, termasuk cara pencegahan dan pengelolaan, sangat penting bagi ibu sebagai pengasuh utama. Pengetahuan yang baik dapat membantu ibu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencegah diare dan mengelola kondisi ini jika terjadi (Rafika Agista, K., 2024).

Teori Perubahan Perilaku

Teori perubahan perilaku, seperti Model Kesehatan Penerimaan (Health Belief Model), menjelaskan bahwa pengetahuan dan sikap individu terhadap kesehatan dapat mempengaruhi perilaku mereka. Dengan memberikan edukasi melalui leaflet, diharapkan ibu akan lebih memahami risiko diare dan termotivasi untuk menerapkan praktik pencegahan yang lebih baik (Mamahit, A. Y., *et al*, 2022)

Evaluasi Efektivitas Edukasi

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi edukasi yang menggunakan media visual, seperti leaflet, dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang masalah kesehatan. Evaluasi efektivitas program edukasi ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan benar-benar meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku (Hariyanto, C. A., & Rahayuningsih, F. B., 2023).

METODE PENELITIAN

Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dengan menggunakan leaflet dan mengumpulkan ibu-ibu yang memiliki balita sebanyak 20 orang di Kelurahan Perdamaian Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan analisa situasi peserta penyuluhan diare.
2. Menyebarkan daftar hadir peserta kegiatan penyuluhan.
3. Kegiatan pre-test, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu balita tentang diare dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 soal dengan kategori baik mendapatkan nilai >60 point dan kurang mendapatkan nilai <60 point.
4. Penyampaian materi tentang diare
5. Kegiatan post-tes, melihat seberapa besar peningkatan pengetahuan ibu tentang materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan dengan membagikan post test sebanyak 10 soal yang telah dibuat dengan menggunakan kuesioner.
6. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan dilaksanakan di posyandu untuk menilai pengetahuan ibu yang telah diperoleh setelah mengikuti penyuluhan.
7. Menyusun artikel publikasi pengabdian masyarakat
8. Menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Langkah-Langkah Kegiatan

1. Membuat proposal kegiatan pengabdian masyarakat dan izin kegiatan
2. Menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan kepada kepala desa
3. Menginformasikan kepada sasaran (ibu balita)
4. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan
5. Tahapan pelaksanaan program kegiatan Pengabmas adalah sebagai berikut:
 - a. Menyiapkan materi tentang diare.
 - b. Melakukan pre test tentang diare.
 - c. Memberikan Materi dan Penjelasan Tentang diare
 - d. Selanjutnya diskusi dan Tanya jawab

- e. Melakukan post test tentang diare
- f. Dilanjutkan tim melakukan evaluasi terkait materi yang telah disampaikan dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari peserta yang hadir.

Evaluasi

Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengembangan edukasi tentang diare berjalan sesuai rencana. Tim akan mengamati langsung setiap sesi penyuluhan dan distribusi leaflet, serta mencatat setiap perkembangan dan kendala yang muncul. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala, akan segera diselesaikan.

Evaluasi akan dilakukan setelah setiap sesi penyuluhan dan distribusi leaflet, di mana tim akan mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui wawancara untuk mengukur pemahaman mereka tentang Diare pada balita. Kriteria evaluasi mencakup peningkatan pengetahuan peserta tentang Diare pada balita sebelum dan sesudah penyuluhan, tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta dalam sesi tanya jawab.

Indikator pencapaian tujuan meliputi persentase peserta yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar saat sesi penyuluhan, seberapa paham ibu-ibu tentang diare pada balita diterapkan oleh peserta dalam kegiatan sehari-hari, dan umpan balik positif dari peserta terkait leaflet tentang diare. Keberhasilan dianggap tercapai jika minimal 70% peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, yang dapat dilihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test. Peningkatan ini diukur berdasarkan kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan yang diajukan selama sesi penyuluhan, menandakan bahwa peserta telah memahami dan menyerap informasi yang disampaikan.

Selain itu, setidaknya 50% peserta diharapkan melaporkan bahwa mereka telah memahami dampak dan tanda gejala diare pada balita, serta umpan balik menunjukkan bahwa pengetahuan bertambah tentang diare pada balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang Diare pada balita dan distribusi leaflet telah dilaksanakan dengan sukses di Kelurahan Perdamaian Kecamatan Stabat pada tanggal 20 Februari 2025. Kegiatan ini dihadiri

oleh 20 orangtua balita. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai Diare pada balita.

Penyuluhan dimulai dengan penjelasan mendalam tentang Diare pada balita, manfaatnya bagi balita dan ibu, serta sesi tanya jawab yang memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait kekhawatiran mereka.

Monitoring dilakukan secara intensif selama kegiatan berlangsung untuk memastikan bahwa semua rencana berjalan dengan baik. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui wawancara. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 17 peserta memiliki pengetahuan kurang, dan 3 cukup. Setelah penyuluhan, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 20 peserta menunjukkan keseluruhan peserta pengetahuan baik. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan memahami materi yang disampaikan.

Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan di kalangan peserta mengenai Diare pada balita. Sebelum program, hanya 15 % peserta yang dapat menjawab pertanyaan terkait kesehatan dengan benar, namun setelah penyuluhan, angka ini meloncat menjadi 100 %.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman. Umpan balik positif mengenai kemudahan akses dan penerapan resep menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Tabel 5.1 Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kategori	PreTest		Post Test	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	0	0	20	100
Cukup	3	15	0	0
Kurang	17	85	0	0

KESIMPULAN

1. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu balita tentang diare dan upaya pencegahannya
2. Meningkatnya kemampuan ibu-ibu balita dalam upaya menskrining balita dengan risiko terjadinya diare
3. Meningkatnya motivasi dan keingintahuan ibu dalam upaya pencegahan diare
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan diare di Kelurahan Perdamaian Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Tiku, M., Zeru, M.A. and Belay, D.B. (2024) ‘Spatio-temporal distributions and determinants of diarrhea among under-five children in Ethiopia’, *Frontiers in Public Health*, 12, p. 1369872.
- Hariyanto, C. A., & Rahayuningsih, F. B. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pola Hidup Sehat Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5803-5811.
- Kementerian Kesehatan (2018) Riset Kesehatan Dasar 2018 (2018 Baseline Health Research). Jakarta.<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2224/3/CHAPTER%202.pdf>
- Mamahit, A. Y., Oktavyanti, D., Aprilyawan, G., Wibowo, M., Ishak, S. N., Solehah, E. L., ... & La Patilaiya, H. (2022). Teori Promosi Kesehatan. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Selviana, S., Trisnawati, E. and Munawarah, S. (2017) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 4-6 Tahun’, *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(1), p. 28. Available at: <https://doi.org/10.30602/jvk.v3i1.78>.
- Rodiah, S., Budiono, A., & Rohman, A. S. (2018). Model diseminasi informasi komunikasi kesehatan masyarakat pedesaan di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 175-190.
- Rafika Agista, K. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rs Bhayangkara Tk I Pusedokkes Polri (Doctoral dissertation, Universitas Mohammad Husni Thamrin).
- Tuang, A. (2021) ‘Analisis Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), pp.534–542. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.643>.

Veradilla dan Minarti. 2022. Analisis Kebutuhan Program Promosi Pencegahan Diare pada Anak Berusia di Bawah 2 Tahun. *Journal of Safety and Health*. 2(1).

WHO (2024) Diarrhoea. Available at:

<https://www.who.int/westernpacific/health-topics/diarrhoea>.

Yulia Rahmaniu, Muhammad Siri Dangnga and Abdul Madjid (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde Kota Parepare’, *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 5(2), pp. 217–224. Available at: <https://doi.org/10.31850/makes.v6i2.930>. Adquisiciones, L.E.Y.D.E. et al. (2019) ‘Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Keraj UPT Puskesmas Balerejo’, *Duke Law Journal*, 1(1).